

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP
KEUANGAN, DAN PENDAPATAN TERHADAP
PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA
AKUNTANSI UNIVERSITAS KATOLIK
PARAHYANGAN**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi

**Oleh:
Helena Kristianti
6041801147**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2022**

**THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY,
FINANCIAL ATTITUDES, AND INCOME ON
FINANCIAL MANAGEMENT OF ACCOUNTING
STUDENTS AT PARAHYANGAN CATHOLIC
UNIVERSITY**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting

By

Helena Kristianti

6041801147

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

PROGRAM IN ACCOUNTING

Accredited by National Accreditation Agency

No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2022

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP
KEUANGAN, DAN PENDAPATAN TERHADAP
PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA
AKUNTANSI UNIVERSITAS KATOLIK
PARAHYANGAN**

Oleh:

Helena Kristianti

6041801147

Bandung, Januari 2022

Ketua Program Sarjana Akuntansi,



Felisia, S.E., AMA., M.Ak., CMA.

Pembimbing Skripsi,



Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M., CMA.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Helena Kristianti
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 25 Januari 2000
NPM : 6041801147
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pendapatan terhadap
Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan:

Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M., CMA.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003:
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal: 2 Januari 2022

Pembuat pernyataan: Helena Kristianti



(Helena Kristianti)

ABSTRAK

Mengelola keuangan merupakan tindakan yang harus dilakukan oleh setiap orang dalam kehidupannya sehari-hari. Seseorang harus mengelola keuangannya dengan penuh tanggung jawab agar dapat memenuhi seluruh kebutuhan hidupnya, menyeimbangkan pendapatan dan pengeluarannya, serta tidak terjebak dalam masalah keuangan. Agar dapat mengelola keuangan dengan baik, seseorang harus memiliki literasi keuangan. Namun tingkat literasi keuangan mahasiswa di Indonesia masih rendah, sehingga mereka mudah tertipu dan terjerumus pada investasi bodong. Maraknya sistem belanja *online* juga membuat mahasiswa menjadi konsumtif karena mereka tidak dapat mengontrol dirinya sendiri. Selain itu, mahasiswa pada umumnya belum menghasilkan pendapatannya sendiri, sehingga untuk memenuhi kebutuhannya masih bergantung pada uang yang diberikan oleh orang tua. Namun yang seringkali terjadi adalah pendapatan yang dimiliki habis sebelum waktu yang telah ditentukan karena tidak memiliki kemampuan mengelola keuangan yang baik. Saat ini yang perlu ditekankan adalah mahasiswa mau mencari tahu dan mempelajari keuangan. Semua yang diajarkan harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari melalui pengelolaan keuangan yang baik.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan seseorang antara lain literasi keuangan, sikap keuangan, dan pendapatan. Literasi keuangan yang memadai akan membantu seseorang untuk menentukan pilihan terbaik dalam membuat suatu keputusan dan berperilaku. Seseorang dengan literasi keuangan yang tinggi dapat lebih memahami masalah keuangan yang sering terjadi dan memiliki perilaku keuangan yang lebih baik. Sikap keuangan mengacu pada pandangan seseorang mengenai masalah keuangan. Seseorang dengan sikap keuangan yang baik akan mengambil berbagai keputusan yang tepat mengenai pengelolaan keuangannya dan seseorang yang memiliki pendapatan yang tinggi akan memiliki keinginan untuk memahami cara mengelola keuangan dengan lebih baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah literasi keuangan, sikap keuangan, dan pendapatan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi Universitas Katolik Parahyangan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kausalitas. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner secara *online* melalui Google Forms. Kuesioner tersebut diisi oleh 270 responden dan semua data yang diperoleh valid. Metode pengolahan data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji statistik T, uji statistik F, analisis regresi linier berganda, dan analisis koefisien determinasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi Universitas Katolik Parahyangan karena teori mengenai keuangan mudah dipelajari tetapi pada kenyataannya sulit untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan sikap keuangan dan pendapatan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi Universitas Katolik Parahyangan secara parsial. Namun secara simultan, literasi keuangan, sikap keuangan, dan pendapatan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi Universitas Katolik Parahyangan. Saran yang dapat diberikan adalah peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen lain yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan, seperti lingkungan keluarga dan lingkungan sosial.

Kata kunci: literasi keuangan, pendapatan, pengelolaan keuangan, sikap keuangan

ABSTRACT

Managing finances is an action that must be done by everyone in their daily lives. Someone must manage finances responsibly in order to fulfill all their needs, balance their income and expenses, and not get caught up in financial problems. In order to be able to manage finances well, someone must have financial literacy. However, the level of financial literacy of students in Indonesia is still low, so they are easily deceived and fall into fraudulent investments. The rise of the online shopping system also makes students become consumptive because they can't control themselves. In addition, students in general have not generated their own income, so to fulfill their needs they still depend on the money provided by their parents. But what often happens is that their income runs out before the allotted time because they don't have the ability to manage their finances well. Currently, what needs to be emphasized is that students want to find out and study finance. Everything that is taught must be applied in daily life through good financial management.

Several factors that can affect someone's financial management are financial literacy, financial attitudes, and income. Adequate financial literacy will help someone to determine the best choice in making a decision and behaving. Someone with high financial literacy can better understand financial problems that often occur and have better financial behavior. Financial attitude refers to someone's view of financial problems. Someone with a good financial attitude will make the right decisions regarding financial management and someone who has a high income will have a desire to understand how to manage finances better.

This study aims to determine whether financial literacy, financial attitudes, and income affect the financial management of accounting students at Parahyangan Catholic University. The type of study used is causal study. This study uses primary data obtained by distributing online questionnaires through Google Forms. The questionnaire was filled out by 270 respondents and all data obtained were valid. The data processing method used is descriptive statistics, normality test, multicollinearity test, autocorrelation test, heteroscedasticity test, T statistic test, F statistic test, multiple linear regression analysis, and coefficient of determination analysis.

The results of this study indicate that financial literacy has no effect on the financial management of accounting students at Parahyangan Catholic University because the theory of finance is easy to learn but in reality it is difficult to implement it in daily lives. Meanwhile, financial attitudes and income partially affect the financial management of accounting students at Parahyangan Catholic University. But simultaneously, financial literacy, financial attitude, and income affect the financial management of accounting students at Parahyangan Catholic University. The suggestion that can be given is that further researchers are advised to add other independent variables that can affect financial management, such as the family environment and social environment.

Keywords: financial attitudes, financial literacy, financial management, income

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pendapatan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan” dengan baik dan tepat waktu. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada Tuhan yang selalu memberikan kesehatan dan perlindungan kepada penulis, sehingga proses penelitian dan penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.

Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Orang tua penulis yang senantiasa mendukung, memotivasi, dan mendoakan penulis dari awal hingga akhir proses penelitian dan penyusunan skripsi ini.
2. Kedua saudara penulis, yaitu Susanti Mega dan Novianti Rosa yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan doa kepada penulis selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M., CMA. selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, serta memberikan saran kepada penulis selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Samuel Wirawan, S.E., M.M., Ak. selaku dosen wali penulis yang telah memberikan dukungan dan saran, serta membantu penulis dalam menyebarkan kuesioner dan memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah mendidik dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
6. Teman-teman dekat penulis selama perkuliahan, yaitu Teresa Violeta Andrieta, Gabriela Phebee Cleodora Purnama, Stephanie Claresta Hidayat, Paramietha Di Chandra, Timothy Tanujaya, Szscheva Aquilera, dan lainnya yang senantiasa membantu penulis ketika mengalami kesulitan dan selalu memberikan semangat untuk dapat mengerjakan skripsi ini dengan maksimal.

7. Teman-teman dekat penulis sejak SMP, yaitu Madeline Belda, Bianca Evita, Natasha Saputro, dan Anastasia Evelyn yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
8. Mahasiswa akuntansi Universitas Katolik Parahyangan dari angkatan 2015 sampai dengan angkatan 2021 yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi dan membantu menyebarkan kuesioner.
9. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Di tengah keterbatasan waktu penelitian dan penyusunan skripsi ini, tentu penulis menemui berbagai kesulitan. Keterbatasan kemampuan menulis juga menjadi salah satu kendala yang menyebabkan skripsi ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menjadi masukan yang berguna bagi peneliti untuk perbaikan skripsi ini.

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan semua pihak yang membacanya, serta berguna untuk proses pembelajaran yang akan datang.

Bandung, Desember 2021

Helena Kristianti

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Kegunaan Penelitian	4
1.5. Kerangka Berpikir dan Pengembangan Hipotesis	4
1.5.1. Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.....	4
1.5.2. Pengaruh sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.....	5
1.5.3. Pengaruh pendapatan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.....	6
1.5.4. Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi Universitas Katolik Parahyangan	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Literasi keuangan.....	8
2.1.1. Pengertian literasi keuangan	8
2.1.2. Tujuan literasi keuangan.....	8
2.1.3. Aspek literasi keuangan	9
2.1.4. Tingkatan literasi keuangan	10
2.1.5. Faktor yang mempengaruhi literasi keuangan	11
2.1.6. Upaya meningkatkan literasi keuangan	12

2.1.7.	Prinsip pelaksanaan kegiatan peningkatan literasi keuangan .	16
2.2.	Sikap keuangan.....	17
2.2.1.	Pengertian sikap keuangan	17
2.2.2.	Aspek sikap keuangan	17
2.2.3.	Faktor yang mempengaruhi sikap keuangan	18
2.3.	Pendapatan.....	19
2.3.1.	Pengertian pendapatan.....	19
2.3.2.	Tingkatan pendapatan.....	19
2.3.3.	Jenis pendapatan	20
2.3.4.	Sumber pendapatan.....	21
2.3.5.	Faktor yang mempengaruhi pendapatan.....	23
2.4.	Pengelolaan keuangan	24
2.4.1.	Pengertian pengelolaan keuangan.....	24
2.4.2.	Tujuan pengelolaan keuangan	24
2.4.3.	Tahapan pengelolaan keuangan.....	25
2.5.	Penelitian sebelumnya	26
BAB 3.	METODE DAN OBJEK PENELITIAN	34
3.1.	Metode Penelitian	34
3.1.1.	Jenis Penelitian	34
3.1.2.	Operasionalisasi Variabel	34
3.1.3.	Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling	37
3.1.4.	Teknik Pengumpulan Data	39
3.1.5.	Teknik Pengolahan Data.....	40
3.2.	Objek Penelitian	45
BAB 4.	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
4.1.	Hasil Pengumpulan Data	46
4.2.	Hasil Pengolahan Data	47
4.2.1.	Statistik Deskriptif.....	47
4.2.2.	Uji Normalitas	48
4.2.3.	Uji Multikolinieritas	50
4.2.4.	Uji Autokorelasi	51
4.2.5.	Uji Heteroskedastisitas	53

4.2.6. Uji Statistik T.....	54
4.2.7. Uji Statistik F.....	55
4.2.8. Analisis Regresi Linier Berganda.....	56
4.2.9. Analisis Koefisien Determinasi	58
4.3. Pembahasan Hasil.....	59
4.3.1. Literasi keuangan tidak dapat dibuktikan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi Universitas Katolik Parahyangan	59
4.3.2. Sikap keuangan dapat dibuktikan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.....	60
4.3.3. Pendapatan dapat dibuktikan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.....	61
4.3.4. Literasi keuangan, sikap keuangan, dan pendapatan dapat dibuktikan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.....	61
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	64
5.1. Kesimpulan.....	64
5.2. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Peneliti Terdahulu.....	27
Tabel 3.1	Operasionalisasi Variabel.....	34
Tabel 3.2	Mahasiswa Aktif Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan Tahun Ajaran 2021/2020.....	37
Tabel 4.1	Jumlah dan Persentase Responden Setiap Angkatan.....	46
Tabel 4.2	Hasil Statistik Deskriptif.....	47
Tabel 4.3	Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov.....	49
Tabel 4.4	Hasil Uji Multikolinieritas.....	50
Tabel 4.5	Hasil Uji Durbin-Watson.....	51
Tabel 4.6	Hasil <i>Run Test</i>	52
Tabel 4.7	Hasil Uji Statistik T.....	54
Tabel 4.8	Hasil Uji Statistik F.....	55
Tabel 4.9	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	56
Tabel 4.10	Hasil Analisis Koefisien Determinasi.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Model Penelitian.....	7
Gambar 4.1 Grafik Histogram.....	48
Gambar 4.2 Hasil <i>Normal Probability Plot</i>	49
Gambar 4.3 Grafik Scatterplot.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Literasi Keuangan
- Lampiran 2 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Sikap Keuangan
- Lampiran 3 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Pendapatan
- Lampiran 4 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Pengelolaan Keuangan
- Lampiran 5 Identitas Responden
- Lampiran 6 Ringkasan Jawaban Kuesioner Literasi Keuangan
- Lampiran 7 Ringkasan Jawaban Kuesioner Sikap Keuangan
- Lampiran 8 Ringkasan Jawaban Kuesioner Pendapatan
- Lampiran 9 Ringkasan Jawaban Kuesioner Pengelolaan Keuangan
- Lampiran 10 Hasil Tabulasi Data

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Mengelola keuangan merupakan tindakan yang harus dilakukan oleh setiap orang dalam kehidupannya sehari-hari. Seseorang harus mengelola keuangannya dengan bertanggung jawab agar dapat memenuhi seluruh kebutuhan hidupnya, menyeimbangkan pendapatan dan pengeluarannya, serta tidak terjebak dalam masalah keuangan. Agar dapat mengelola keuangan dengan baik, seseorang harus memiliki kecerdasan finansial terutama di kehidupan yang sudah maju seperti saat ini. Dengan memiliki kecerdasan finansial, seseorang mampu untuk mengelola sumber daya keuangan yang dimilikinya, sehingga ia dapat mencapai kebebasan finansial.

Pada tahun 2019, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melakukan penelitian untuk mengetahui tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia. Berdasarkan data dari survei nasional literasi dan inklusi keuangan (OJK, 2019), indeks literasi keuangan tahun 2019 untuk klaster mahasiswa atau pelajar berada pada kisaran 31,69%. Menurut (Chen & Volpe, 1998), tingkat literasi keuangan yang berada di bawah 60% menunjukkan bahwa seseorang memiliki pengetahuan mengenai keuangan yang rendah. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa atau pelajar di Indonesia secara umum masih sangat rendah.

Saat ini banyak pengetahuan mengenai keuangan yang tersedia dan dapat diakses secara gratis. Tetapi ternyata masih banyak orang yang kurang memiliki pengetahuan keuangan, sehingga mudah tertipu dan terjerumus pada investasi bodong. Hal ini dikarenakan banyak orang yang hanya ikut-ikutan saja, sehingga akhirnya terjebak dan mengalami kerugian. Pada dasarnya investasi bertujuan untuk membuat kekayaan seseorang bertambah. Namun kurangnya pengetahuan keuangan justru menyebabkan kerugian. Selain itu sebelum melakukan investasi, seseorang perlu untuk memahami profil risiko dan melakukan perhitungan mendetail agar dapat memperoleh keuntungan maksimal.

Seseorang yang memiliki tingkat literasi yang tinggi belum tentu dapat menerapkannya dalam pengelolaan keuangan sehari-hari. Literasi keuangan yang baik harus diimbangi dengan sikap keuangan yang baik pula. Maraknya sistem belanja *online* yang memberikan kemudahan berbelanja dan promo menarik membuat perilaku masyarakat semakin konsumtif. Hal ini juga berlaku pada mahasiswa yang memiliki *smartphone*, sehingga semua kegiatan berbelanja dapat dilakukan dengan mudah secara *online*. Mahasiswa yang tidak memiliki sikap keuangan yang baik tidak dapat mengontrol dirinya sendiri. Hal ini dapat menyebabkan sikap konsumtif dan membuat pengelolaan keuangan menjadi kacau karena terkadang mahasiswa malas untuk mencatat pengeluarannya.

Selain harus memiliki literasi keuangan dan sikap keuangan yang baik, seseorang juga memerlukan pendapatan yang cukup untuk dapat menerapkan pengelolaan keuangan. Mahasiswa pada umumnya belum menghasilkan pendapatannya sendiri, sehingga untuk memenuhi kebutuhannya masih bergantung pada uang saku yang diberikan oleh orang tua. Namun ada juga mahasiswa yang sudah menghasilkan pendapatan sendiri yang diperoleh dari hasil membuka usaha, magang, ataupun bekerja paruh waktu. Orang tua biasanya memberikan uang saku dengan jumlah yang tetap setiap bulannya, sehingga seharusnya mahasiswa sudah dapat memperkirakan kebutuhan mereka selama satu bulan. Mahasiswa yang sudah memiliki pendapatan seharusnya dapat menyisihkan sebagian pendapatannya untuk ditabung atau diinvestasikan. Namun, yang seringkali terjadi adalah pendapatan yang dimiliki habis sebelum waktu yang telah ditentukan karena tidak memiliki kemampuan mengelola keuangan yang baik. Mahasiswa yang merasa kekurangan uang seharusnya memeriksa kembali pencatatan keuangannya dan memilah pos-pos pengeluaran yang dapat dikurangi, sehingga semua kebutuhan dapat terpenuhi. Akan tetapi, mahasiswa yang kurang memiliki literasi keuangan dan sikap keuangan yang baik biasanya akan mencari jalan pintas termudah, seperti meminjam uang kepada pihak lain. Mereka hanya memikirkan solusi jangka pendeknya saja tanpa melihat bahwa ke depannya mereka harus membayar hutang beserta dengan bunganya.

Saat ini sebenarnya tidak sulit untuk mencari pengetahuan mengenai keuangan yang dapat mendukung mahasiswa untuk memiliki literasi keuangan dan sikap keuangan yang baik. Banyak pengetahuan dasar mengenai keuangan yang bisa

diakses secara gratis, baik dari webinar, *Google*, *Youtube*, *Instagram*, ataupun media sosial lainnya. Yang dibutuhkan oleh mahasiswa hanyalah kemauan untuk mencari dan mempelajarinya. Selain itu, semua yang diajarkan harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari melalui pengelolaan keuangan yang disiplin.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi Universitas Katolik Parahyangan?
2. Apakah sikap keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi Universitas Katolik Parahyangan?
3. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi Universitas Katolik Parahyangan?
4. Apakah literasi keuangan, sikap keuangan, dan pendapatan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi Universitas Katolik Parahyangan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.
2. Untuk mengetahui apakah sikap keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.
3. Untuk mengetahui apakah pendapatan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.
4. Untuk mengetahui apakah literasi keuangan, sikap keuangan, dan pendapatan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman, serta menjadi wadah untuk mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan, khususnya pengetahuan mengenai keuangan.

2. Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran mahasiswa akan pentingnya literasi keuangan dan sikap keuangan bagi dirinya sendiri, sehingga dapat meningkatkan tingkat pengelolaan keuangan di kalangan mahasiswa melalui pendapatan yang dimilikinya.

3. Orang tua

Penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran orang tua akan pentingnya literasi keuangan dan sikap keuangan anaknya, sehingga anaknya dapat melakukan pengelolaan keuangan melalui pendapatan yang dimilikinya ketika dewasa.

4. Lembaga pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran pihak lembaga pendidikan akan pentingnya literasi keuangan dan sikap keuangan para mahasiswanya, sehingga para mahasiswa dapat mempraktikkan pengelolaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari melalui ilmu yang dipelajarinya.

5. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya, terutama bagi peneliti yang memiliki objek penelitian yang sama.

1.5. Kerangka Berpikir dan Pengembangan Hipotesis

1.5.1. Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi Universitas Katolik Parahyangan

Menurut (Kartini & Nuansari, 2018), literasi yang memadai mengenai keuangan akan membantu seseorang dalam menentukan pilihan terbaik dalam membuat suatu keputusan dan berperilaku. Pengetahuan seseorang mengenai keuangan mengarahkan

pada perilaku pengelolaan keuangannya. Seseorang dengan literasi keuangan yang tinggi dapat lebih memahami masalah keuangan yang sering terjadi dan memiliki perilaku keuangan yang lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan seseorang berbanding lurus dengan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Erika, 2019) yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU, literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

H1: Literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.

1.5.2. Pengaruh sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi Universitas Katolik Parahyangan

Menurut (Marsh, 2006), sikap keuangan mengacu pada pandangan seseorang mengenai masalah keuangan yang ditanggapi dengan pernyataan atau opini. Sikap keuangan mengarahkan seseorang dalam menentukan perilaku keuangannya. Dengan sikap keuangan yang baik maka seseorang akan mengambil berbagai keputusan yang tepat mengenai pengelolaan keuangannya. Seseorang yang menanggapi masalah keuangannya dengan cerdas dipercaya memiliki perilaku keuangan yang baik juga. Hal ini menunjukkan bahwa sikap keuangan seseorang berbanding lurus dengan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Napitupulu, Ellyawati, & Astuti, 2021) yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda, sikap keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

H2: Sikap keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.

1.5.3. Pengaruh pendapatan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi Universitas Katolik Parahyangan

Menurut (Mahdzan & Tabiani, 2013), semakin besar pendapatan yang diterima seseorang maka orang tersebut akan memiliki keinginan untuk memahami cara mengelola keuangan dengan lebih baik. Pendapatan yang diterima seseorang mengarahkannya pada tindakan mengelola keuangan. Pendapatan yang tinggi jika tidak didukung dengan pengelolaan keuangan yang tepat maka tujuan keuangan tidak akan tercapai. Seseorang yang memiliki pendapatan yang rendah cenderung belum mengelola uang dengan baik karena uang yang dimilikinya cenderung habis untuk membiayai pengeluaran di masa sekarang, sehingga memiliki kemungkinan yang lebih kecil untuk menabung dan berinvestasi. Sedangkan seseorang yang memiliki pendapatan yang tinggi dapat menyisihkan pendapatannya setiap bulan untuk ditabung ataupun diinvestasikan. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan yang diterima seseorang berbanding lurus dengan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Putri & Tasman, 2019) yang berjudul Pengaruh *Financial Literacy* dan *Income* terhadap *Personal Financial Management Behavior* pada Generasi *Millennial* Kota Padang, pendapatan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

H3: Pendapatan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.

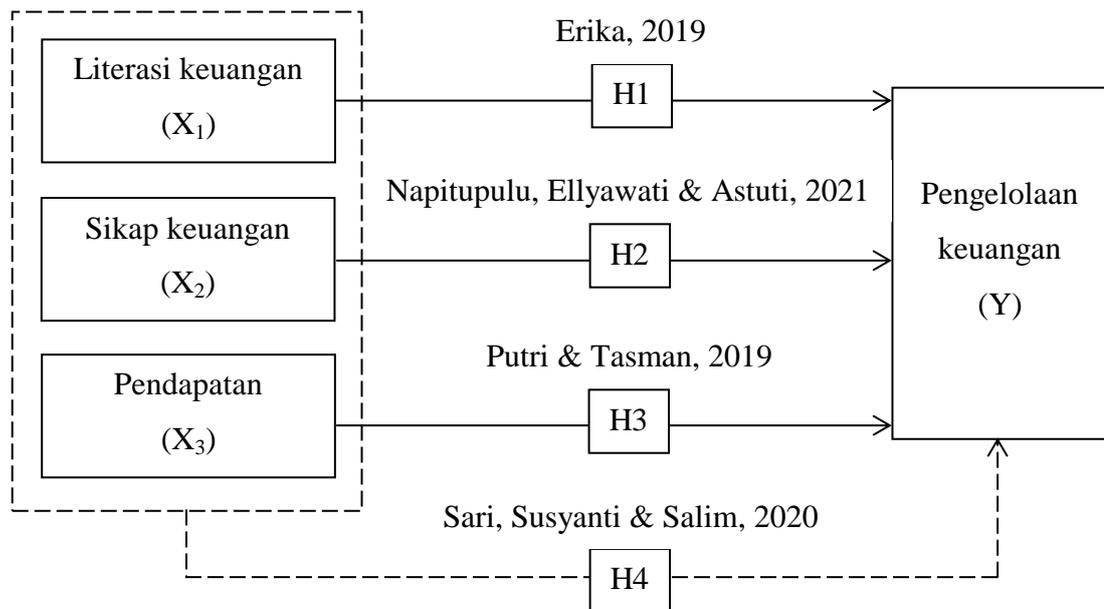
1.5.4. Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi Universitas Katolik Parahyangan

Terdapat banyak faktor yang memiliki kontribusi terhadap keputusan seseorang dalam mengelola keuangan, di antaranya adalah literasi keuangan, sikap keuangan, dan pendapatan. Seseorang yang memiliki literasi keuangan dan sikap keuangan yang baik serta memiliki pendapatan yang cukup akan menerapkan pengelolaan keuangan dengan lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, sikap keuangan, dan pendapatan yang diterima seseorang berbanding lurus dengan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Sari, Susyanti, & Salim, 2020) yang berjudul Pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Attitude*, dan Pendapatan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada UMKM Fashion di Kota Batu, literasi keuangan, sikap keuangan, dan pendapatan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

H4: Literasi keuangan, sikap keuangan, dan pendapatan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.

Gambar 1.1
Model Penelitian



Sumber: Olahan peneliti

